



















- b. Cadar (penutup wajah) dapat dilakukan oleh wanita yang memerlukannya
- c. Penulis berharap semua tindakan dan sikap wanita muslimah, termasuk cara berpakaian, benar-benar sesuai dengan ketentuan agama.

#### F. Kerangka Teoritik

Di masa Nabi perilaku dan hampir semua sisi kehidupan para sahabat merujuk langsung kepada Nabi dan keluarganya, di sisi kehidupan rumah tangga (*jānib al-ahwāl al-shakhsyah*) keluarga Nabi Muhammad saw. merupakan panutan dan tauladan para sahabat secara langsung, tak terkecuali sahabat-sahabat perempuan. Perilaku dan segala gerak-gerik isteri-isteri Nabi menjadi acuan *sahābiat*, diantaranya bagaimana cara berpakaian mereka dan bagaimana cara mereka menutupi aurat.

Perbedaan hasil ijtihad beberapa sahabat Rosulullah pada ayat-ayat yang bersentuhan dengan *hijāb*, *jilbāb* dan cadar (*niqāb*) terjadi karena pengaruh budaya pakaian perempuan di masa itu, atau karena dipengaruhi oleh penemuan kasus tauladan yang dijadikan rujukan para sahabat. Misalnya, Ibnu Abbas menemukan salah satu isteri Nabi atau perempuan merdeka yang tidak menutupi wajah dan kedua telapak tangannya, sedangkan Abdullah bin Mas'ud pernah melihat salah satu istri Nabi menutupi wajah dan kedua telapak tangannya. Dari perbedaan pengalaman dua sahabat











